

Mencegah Indonesia dari Ideologi Komunis

Rabu, 03-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, Banjarmasin--Pimpinan Cabang (PC) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Banjarmasin Pada Senin (1/10) mengadakan "Diskusi Publik" tentang peristiwa 30 September di Aula Kampus I Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Rahmi Safitri, Sekretaris Umum PC IMM Kota Banjarmasin menyampaikan bahwa terlaksananya kegiatan diskusi publik ini untuk memberikan pemahaman sejarah kepada kader IMM di Kota Banjarmasin tentang peristiwa 30 September.

"Kegiatan ini untuk mengingat kembali peristiwa G30S/PKI tentang pengkhiatan besar bagi bangsa kita dengan terbunuhnya beberapa jenderal. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini mampu menambah pengetahuan sejarah dan menguatkan kecintaan kita kepada ideologi pancasila," katanya.

Terdapat dua pemateri, yakni Mayor CZI Tantra (KODIM 1007 Banjarmasin) dengan pembahasan "Bahaya Laten Komunis di Era Milenial" dan Amirullah Ketua Bidang Kader DPP IMM 2016-2018.

Mayor CZI Tantra menyampaikan, komunis adalah sebuah ideologi yang ada di Indonesia sejak 1926. Dengan adanya ideologi pancasila, PKI berusaha masuk dengan berbagai cara mempengaruhi para pemimpin Indonesia sehingga dipercaya sebagai partai.

"Mereka ingin mengganti ideologi pancasila dengan ideologi komunis yang pada puncaknya terjadi di tahun 1965. Hingga terbunuhlah 7 jenderal yang memang notabennya jenderal-jenderal yang membenci PKI," jelasnya.

Oleh karena itu, menurutnya, kita harus menentang sebuah ideologi terlarang yaitu komunis, agar tidak muncul kembali di Indonesia. (nisa)

Kontributor: Muhammad Nasir